

Manajemen Strategik MAN 1 Nganjuk Dalam Memberikan Pelayanan Publik

Moh Ali Fauzi dan Chusnul Chotimah

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: *alifauzizefa@gmail.com*

ABSTRAK

Lembaga Pendidikan sebagai organisasi sektor publik mempunyai tugas memberikan pelayanan yang terbaik dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pada penelitian ini pembahasan akan difokuskan pada manajemen strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Nganjuk dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Artikel ini diulas dengan harapan mampu memberikan fakta yang komprehensif tentang manajemen strategik yang diterapkan oleh MAN 1 Nganjuk dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan jasa Pendidikan di MAN 1 Nganjuk.

Kata Kunci: *Manajemen strategi, Pendidikan, Sector publik*

ABSTRACT

Educational institutions as public sector organizations have the duty to provide the best service in order to create social welfare. In this study, the discussion will focus on the management strategy implemented by MAN 1 Nganjuk in providing the best service to the community. The data collection technique used in writing this article is a qualitative approach with a descriptive research type. This article is reviewed in the hope of being able to provide comprehensive facts about the strategic management implemented by MAN 1 Nganjuk in providing services to the community so that it can increase public interest in using educational services at MAN 1 Nganjuk.

Keyword: *Management, Strategy, Education, public sector*

A. Pendahuluan

Ketika kita berbicara tentang manajemen strategis, kita dapat mengatakan bahwa kita berbicara tentang hubungan antara organisasi dan lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Saat ini, lingkungan organisasi tidak hanya mengalami perubahan yang lebih bergolak, tetapi juga saling berhubungan lebih erat. Ini membutuhkan pemikiran strategis organisasi, kemampuan untuk membentuk kontribusinya menjadi strategi yang efektif dan mengembangkan fondasi yang diperlukan untuk implementasi strategi. Semua ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagaimana menghadapi dan menghadapi perubahan lingkungan, bahkan bagi para manajer untuk memimpin daripada hanya bereaksi terhadap perubahan lingkungan. . Dengan demikian, fokus manajemen strategis adalah menghubungkan organisasi dengan lingkungannya, merumuskan strategi untuk

beradaptasi dengan lingkungan, dan memastikan kelancaran penerapan strategi. Organisasi juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengatur arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan¹.

Penguatan manajemen strategis suatu organisasi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu pentingnya pelanggan, perbaikan berkelanjutan, pengukuran kinerja, perubahan budaya dan keterlibatan anggota organisasi. Di awal artikel ini dibahas tentang pentingnya manajemen strategis, penguatan manajemen strategis di sektor publik, konteks manajemen strategis di sektor publik, pentingnya manajemen strategis di sektor publik dan implementasi strategi yang baik. manajemen. pengelolaan pengelolaan. Pembahasan akan difokuskan pada bagaimana Manajemen strategi yang diterapkan oleh MAN 1 Nganjuk dalam memberikan pelayanan publik.

Pendekatan problematik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menitikberatkan pada prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar perwujudan unit-unit gejala dalam kehidupan sosial seseorang. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu masalah kemanusiaan, yang didasarkan pada penciptaan gambaran yang kompleks dan lengkap berdasarkan pandangan detail informan, dan dilakukan di lingkungan yang alami.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian tanpa perhitungan data kuantitatif². Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara rinci dan mendalam suatu lingkungan, objek atau peristiwa tertentu yang melibatkan individu, kelompok, lembaga dan masyarakat..³ Dalam penelitian ini yang ingin diteliti adalah Manajemen Strategi apa yang digunakan oleh MAN 1 Nganjuk dalam memberikan pelayanan publik dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Pembahasan

1. Manajemen Strategik MAN 1 Nganjuk

Kualitas pendidikan sebagai salah satu pondasi pembangunan sumber daya manusia sangat penting bagi pembangunan negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang bermutu saat ini, dan pendidikan yang bermutu hanya ada jika ada lembaga pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategis dalam upaya

¹Marita Ahdiyana, 'Memperkuat Manajemen Strategis Dengan Pengukuran Kinerja Dalam Organisasi Badan Hukum Publik', *Manajemen Dewantara*, 5.1 (2021), 34–47

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), 2

³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2001), 24

mewujudkan pendidikan yang bermutu. Hal senada juga diterangkan oleh kepala madrasah MAN 1 Nganjuk, kualitas Pendidikan yang baik akan mencerminkan kualitas Pendidikan yang baik pula. Dalam bukunya *Strategic Management For Educational Management*, Akdon (2011) menyebutkan bahwa konsep manajemen strategis secara terminologi telah banyak ahli di lingkungan organisasi nirlaba dan nirlaba berpendapat:

- a. Wahyudi, “Manajemen strategis adalah seni dan ilmu memformulasi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan strategis lintas fungsional yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan masa depannya”.
- b. Fred R. David, Manajemen strategis adalah seni dan ilmu memformulasi, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang memungkinkan organisasi mencapainya.
- c. E. Mulyasa, mengartikan Manajemen strategis adalah upaya sistematis dan terkoordinasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan sehingga fokusnya adalah pelanggan (siswa, orang tua, pengguna akhir, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat).⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen stratejik merupakan seni dan ilmu dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam dunia pendidikan, manajemen strategis juga digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan di masa depan.

Dari beberapa pendapat dan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa manajemen strategis merupakan sesuatu yang sangat penting bagi lembaga pendidikan, perusahaan dan organisasi, karena manajemen strategis mengarahkan arah dan tujuan lembaga tersebut. Manajemen strategis tidak lepas dari tiga unsur utama yang harus dimiliki yaitu:

- a. *Formulasi*. Masrokan Muntohar dalam bukunya mengungkapkan bahwa rumusan strategis menggambarkan dengan jelas tujuan dan sasaran lembaga/organisasi yang sebenarnya, sehingga organisasi harus merumuskan visi, misi, nilai-nilai, memantau kondisi lingkungan baik internal maupun eksternal, dan mengumpulkan hasil dengan menganalisis aspek internal dan eksternal.⁵
- b. *Implementasi*. Menurut Hunger & Wheelen *Implementasi* adalah fase administratif dimana strategi dan kebijakan dirumuskan dalam proses pengambilan keputusan, pengembangan program, anggaran dan prosedur,

⁴ Agus Tardian, ‘Manajemen Strategik Mutu Sekolah’, *Jurnal Kependidikan*, 7.2 (2019), 192–203.

⁵ Masrokan Mutoha. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz MediaMuhaimin dan Mujib. 1993), 158

dimana penjelasan implementasi strategi dapat melibatkan perubahan dalam total budaya, struktur atau sistem manajemen organisasi.⁶ Dalam hal implementasi disini sering terjadi permasalahan terkadang acuh tak acuh dalam hal ini, formulasi yg baik tanpa implementasi juga di anggap gagal.

- c. *Evaluasi*. *Evaluasi* adalah upaya untuk mengontrol perkembangan perencanaan strategis dan pelaksanaannya, termasuk juga dengan memperhatikan kinerja lembaga sehingga nantinya dapat diambil tindakan perbaikan jika diperlukan.⁷ *Evaluasi* sangat diperlukan dalam lembaga, karena setiap penemuan dan pelaksanaannya baik, jika tidak diperhitungkan dalam menjaga dan memperoleh pengawasan yang mumpuni, maka hasil yang maksimal tidak akan diperoleh.

Manajemen Strategi MAN 1 Nganjuk juga tidak terlpas dari 3 unsur diatas. Dalam tahap Formulasi kepala madrasah MAN 1 Nganjuk dalam pembentukan rencana visi dan misi madrasah melibatkan semua anggota guru dan tenaga pendidik. Hal tersebut dilakukan agar dalam semua elemen madrasah bisa mengerti dan ikut mensukseskan rencana tersebut. Implementasi program yang dilakukan di MAN 1 Nganjuk tergolong asif dimana kepala madrasah selalu menekankan agar semua guru dapat senantiasa malksakan program sesuai dengan rencana formula yang telah ditentukan. Selain itu kepala madrasah juga selalu memonitoring setiap program agar dapat berjalan dengan baik.

Tahap evaluasi dari semua kegiatan formulasi dan implementasi pada MAN 1 Nganjuk dilakukan kepala sekolah dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari setiap program yang drencanakan. Adapun Tujuan akhr dari rangkaian dari unsur-unsur diatas diharapkan mampu untuk memberi atau meningkatkan kualitas pelayanan kepada wali murid dan siswa khususnya, umumnya kepada masyarakat.

2. Memperkuat Manajemen Strategik di MAN 1 Nganjuk

MAN 1 Nganjuk dalam usaha memperkuat manajemen strategik meang bukan suatu hal yang mudah. Dibutuhkan dukungan dari berbagai bidang dalam suatu Lembaga Pendidikan. Karena dengan dukungan total dari berbagai bidang manajemen strategik akan dapat berjalan dengan baik dan dapat memiliki kekuatan.

Manajemen strategis membahas bagaimana kelangsungan hidup dan efektivitas organisasi sektor publik dapat diperkuat baik dari segi kebijakan konten dan kapasitas manajemen jangka panjang. Manajemen strategis mengintegrasikan semua proses manajemen lainnya untuk memberikan pendekatan yang sistematis, konsisten, dan

⁶ Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David. *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability. Twelfth Edition*. Pearson. Terjemahan, Salemba Empat Jakarta, 2010, 17.

⁷ Winardi Karshi Nisjar. *Manajemen Strategikcet 1*. (Bandung: Mandar Maju, 1997), 86.

efektif untuk menetapkan, mencapai, memantau, dan memperbarui tujuan strategis lembaga.

Manajemen strategis terintegrasi dengan tindakan:

- a. Memusatkan perhatian di seluruh divisi fungsional dan seluruh berbagai tingkatan organisasi pada tujuan bersama, tema dan masalah
- b. Proses manajemen internal mengikat dan pembuatan program untuk hasil yang diinginkan di lingkungan eksternal
- c. Menghubungkan operasional, taktis, pengambilan keputusan untuk tujuan jangka panjang yang strategis (Poister & Streib, 1999)⁸

Lebih jauh Poister & Streib menjelaskan, Manajemen strategis adalah proses perencanaan, implementasi dan evaluasi, tetapi lebih dari manajemen strategis, itu adalah pengelolaan organisasi, dalam hal ini sektor publik, dari perspektif strategis dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa rencana strategis selalu diperbarui. -tanggap dan mampu arah. proses administrasi lainnya. Manajemen strategis adalah alat yang memastikan manajemen langkah demi langkah dari masalah utama organisasi dan lingkungan dengan cara yang sistematis, efisien dan terarah.⁹

Ketika kita berbicara tentang manajemen strategis, kita dapat mengatakan bahwa kita berbicara tentang hubungan antara organisasi dan lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Saat ini, lingkungan organisasi tidak hanya mengalami perubahan yang lebih bergolak, tetapi juga saling berhubungan lebih erat. Ini membutuhkan pemikiran strategis organisasi, kemampuan untuk membentuk kontribusinya menjadi strategi yang efektif dan mengembangkan fondasi yang diperlukan untuk implementasi strategi. Semua ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagaimana menghadapi dan menghadapi perubahan lingkungan, bahkan bagi para manajer untuk mengelola perubahan lingkungan daripada hanya bereaksi terhadapnya. . Dengan demikian, fokus manajemen strategis adalah menghubungkan organisasi dengan lingkungannya, merumuskan strategi untuk beradaptasi dengan lingkungan, dan memastikan kelancaran penerapan strategi. Organisasi juga diharapkan memiliki kemampuan untuk mengatur arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Manajemen strategik Lembaga Pendidikan tidak hanya berbicara mengenai strategi yang dibentuk dalam lingkungan internal tetapi juga berbicara mengenai hubungan suatu Lembaga Pendidikan dengan lingkungan sekitar. MAN 1 Nganjuk

⁸ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016), 57.

⁹ *Ibid...*, 57.

¹⁰ Kinerja Dalam, Organisasi Sektor, and Marita Ahdiyana, 'Memperkuat Manajemen Strategis Dengan Pengukuran Kinerja Dalam Organisasi Badan Hukum Publik', *Manajemen Dewantara*, 5.1 (2021), 34-47

dalam membina hubungan dengan lingkungan menggunakan pendekatan pondok pesantren. Hal tersebut di dukung dengan berdirinya MAN 1 Nganjuk yang berda di bawah naungan pondok pesantren. Selain itu MAN 1 Nganjuk selalu melbatkan semua civitas akademika untuk berpartisipasi dalam seitan kegiatan yang dilaksanakan di lingkungan pondok pesantren. Hal tersebut dilakukan untuk membina hubungan baik antara Lembaga dengan pondok pesantren juga hubungan antara Lembaga dengan warha sekitar.

3. Konteks Manajemen Strategis dalam Sektor Publik di MAN 1 Nganjuk

Organisasi sektor publik adalah organisasi publik yang bertanggung jawab memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.¹¹ Dalam hal ini yang dimaksud dengan organisasi sector adalah Lembaga Pendidikan islam baik tingkat dasar ampai tingkat atas. Dari perspektif sejarah, cara modern mengelola sektor publik awalnya lahir di Eropa pada 1980-an dan 1990-an sebagai reaksi terhadap kekurangan model administrasi publik tradisional. Konsep administrasi publik baru yang kemudian diperkenalkan oleh *Christopher Hood* (1991) dan konsep pembaharuan yang diperkenalkan oleh *David Osborne dan Ted Gaebler* (1992) merupakan teori administrasi publik yang menganggap bahwa praktik manajemen sektor swasta lebih baik daripada praktik manajemen sektor publik.¹²

Ring dan Perry memberikan konteks pada manajemen strategis sektor pemerintah sebagai berikut: 1) *Policy Ambiguity* - Struktur organisasi sektor publik yang kompleks menyebabkan ketidakjelasan arah strategi, 2) *The Openness of Government* - Media memiliki peranan besar dalam mengekspose pengambilan keputusan dan penerapannya dalam pemerintahan, 3) *Attentive Publics* - Pemerintahan dipengaruhi oleh banyak kelompok kepentingan yang mempunyai agenda-agenda tertentu, 4) *The Time Problem* - Masa jabatan dan peraturan yang memberikan batasan waktu menjadi perhatian dalam manajemen strategis, 5) *Shaky Coalitions* - Aliansi politis saat perencanaan dan pelaksanaan belum tentu sama komposisinya¹³.

Pandangan mengenai pelayanan Lembaga pendidikann swasta lebih baik dari Lembaga Pendidikan publik atau pemerintah menurut penuturan dari kepala madrasah MAN 1 Nganjuk belum begitu relevan di lingkungan Madrasah. Hal tersebut dikarenakan MAN 1 Nganjuk berada di lingkungan pedesaan yang dimana untuk Lembaga swasta dari segi fasilitas dan pelayanan dipandang masih relative kuran.

¹¹ SP Siagian, 'Manajemen Stratejik', Jakarta, Bumi Aksara, 2004, 14–37.

¹² Siagian.

¹³ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik...*, 58.

4. Pentingnya Manajemen Strategik Sektor Publik di MAN 1 Ngjuk

Manajemen strategis sangat penting dalam mengarahkan suatu lembaga pendidikan yang menghasilkan prestasi dan juga tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, Imam Qori menyatakan bahwa yang terpenting dalam manajemen strategis adalah membantu organisasi/lembaga tersebut untuk menjabarkan berbagai strategi yang kompeten dan cerdas. , menggunakan pendekatan strategi alternatif yang lebih sistematis, logis dan rasional. Manajemen strategis harus melibatkan semua elemen yang *relevan* sehingga setiap elemen memiliki rasa *kohesi*, termasuk tanggung jawab dan kepemilikan. Menurut Maisah, ada beberapa alasan pentingnya manajemen strategis, antara lain: Pertama, sebuah organisasi dapat dinilai dari seberapa baik manajemen strategis mencapai efektivitas; Kedua, organisasi harus selalu siap menghadapi perubahan situasi; dan ketiga, setiap keputusan yang diambil oleh manajemen selalu melibatkan manajemen strategis, sehingga manajemen strategis memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini¹⁴.

Mengapa sektor publik membutuhkan manajemen strategis dalam operasinya? Karena sebagai organisasi yang ingin mencapai suatu tujuan, maka organisasi sektor publik memerlukan rencana strategis untuk mencapai tujuan tersebut, yang dirinci dalam program dan kegiatan yang dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut (Joyce, 1999). Terutama dalam struktur organisasi yang besar dan *kompleks*, pembuat kebijakan dapat memotivasi dan mengarahkan karyawannya dengan lebih baik menggunakan manajemen strategis, yang selanjutnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi¹⁵.

Sektor publik juga dapat membentuk strategi masa depannya dan melihat ancaman dan peluang serta menetapkan tujuan dan arah yang jelas untuk masa depan. Menerapkan apa yang ada dalam manajemen strategis, maka diharapkan sektor publik dapat : 1) Menjadi instansi reaktif dalam menghadapi perubahan situasi yang dinamis dan kompleks. 2) Mengelola sumber daya yang dimiliki untuk hasil yang maksimal (*managing for result*). 3) Mengubah orientasi instansi menjadi instansi berorientasi masa depan. 4) Mejadikan instansi adaptif dan fleksibel, mengurangi birokrasi yang rumit dan lebih transparan. 5) Menjadikan instansi mampu memenuhi harapan masyarakat (pengguna layanan)¹⁶.

Adapun tujuan dari manajemen strategik untuk sektor publik adalah : 1)

¹⁴ Maisah. *Manajemen Strategik Perspektik Pendidikan Agama Islam*. (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 6.

¹⁵ Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik...*, 59.

¹⁶ *Ibid...*, 59.

Menerapkan dan mengevaluasi strategi yang dipilih secara efektif dan efisien. 2) Menilai kinerja, memetakan dan meninjau situasi serta melakukan berbagai penyesuaian dan koreksi jika terdapat penyimpangan dalam penerapan strategi. 3) Strategi yang disiapkan senantiasa dimutakhirkan sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal. 4) Selalu terus meninjau kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bisnis yang ada. 5) Produk-produk inovatif yang selalu memenuhi selera konsumen.¹⁷

Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan memiliki strategi khusus dalam proses penerapannya yang menggunakan sumber daya manusia untuk kemaslahatan umat dan berakhlak mulia. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan Islam sangat membutuhkan apa yang disebut dengan manajemen strategis untuk mengembangkan sumber daya manusia secara baik dan tepat. Dengan demikian, perlu diungkap secara detail ontologi (esensi), epistemologi (sumber) dan aksiologi (nilai) pendidikan Islam untuk memahami manajemen strategis mana yang cocok untuk pengembangan lembaga pendidikan Islam.¹⁸

Pentingnya manajemen strategi sector publik bagi MAN 1 Nganjuk adalah dengan adanya manajemen strategik Lembaga dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Menjadi Lembaga yang dapat selalu berkembang dalam situasi apapun, dapat menjadi Lembaga yang fleksibel dalam memberikan pelayanan terhadap publik. Dan pada intinya dapat membaca peluang-peluang yang ada baik dari lingkungan internal dan eksternal.

5. Penerapan Manajemen Strategik di MAN 1 Nganjuk

Ketika berbicara tentang implementasi strategis di lembaga pendidikan Islam, jelas tidak akan berjalan dengan baik tanpa perencanaan yang matang. Pentingnya penerapan manajemen strategis tentu berarti langkah dan strategi apa yang dilakukan lembaga/sekolah untuk mempertahankan eksistensinya di masyarakat. Langkah-langkah spesifik tersebut tentu saja dijabarkan dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) atau Rencana Strategis (Renstra) Sekolah. Oleh karena itu, jika sekolah ingin berkembang dan berdaya saing, maka sekolah harus menggariskan langkah dan strategi yang harus dilakukan untuk mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas.¹⁹ Oleh karena itu, manajemen strategis tidak dilaksanakan di lembaga pendidikan Islam tanpa rencana

¹⁷ *Ibid.*...,60.

¹⁸ Maisah. *Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jambi: Salim Median Indoenasia, 2016), 31-32

¹⁹ Rahmad Syah Putra, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5 (3), 2017, 166-167.

kerja sekolah atau rencana strategis sekolah.²⁰

Setelah perencanaan dan pelaksanaan yang baik, pengelola tidak boleh lupa melakukan evaluasi. Dengan evaluasi tersebut diharapkan lembaga pendidikan Islam mampu memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang dilakukan selama proses perencanaan pelaksanaan. Dalam menilai seorang kepala sekolah atau pengurus, dia harus menilai tidak hanya program, tetapi juga guru dan dosen lembaga pendidikan Islam.

Peningkatan jumlah siswa di MAN 1 Nganjuk tidak lepas dari baiknya manajemen strategik yang di terapkan di Lembaga tersebut. Terhitung sejak tahun 2010 perkembangan SDM dan sarana prasarana di MAN 1 Nganjuk terhitung sangat baik. Bertempatnya MAN 1 Nganjuk yang berada di sekitar pondok pesantren juga menjadi nilai tersendiri bagi masyarakat. Selain itu prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa dan siswa MAN 1 Nganjuk menjadi salah satu daya saing bagi masyarakat.

Penerapan manajemen strategi yang dilakukan MAN 1 Nganjuk dalam kaitanya menjadikan instansi yang mampu memenuhi harapan masyarakat. Salah satu hal yang dilakukan oleh MAN 1 Nganjuk adalah menjadi Lembaga yang fleksibel dengan cara memberikan kelonggaran kepada siswa apabila memiliki kendala dalam pembayaran. Dalam hal ini dilakukan dikarenakan Kepala madrasah melihat kondisi masyarakat dilingkungan Lembaga yang berda di kondisi menengah kebawah. Walaupun demikian untuk mendapatkan keringanan dalam pembayaran MAN 1 Nganjuk juga menerapkan beberapa aturan-aturan.

Mengembalikan nuansa pondok pesantren dalam kepribadian siswa dan siswanya juga merupakan salah satu manajemen strategik yang dilakukan oleh MAN 1 Nganjuk. Hal tersebut muncul dari wali murid saat berlangsungnya pertemuan wali murid. Mengakomodasi usulan dari wali murid adalah merupakan suatu strategi untuk dapat memenuhi harapan masyarakat atau konsumen. Selain itu lokasi dari MAN 1 Nganjuk sendiri memang berada d naungan pondok pesantren.

Dengan adanya bebrapa hal yang dilakukan oleh MAN 1 nganjuk tersebut dapat memberikan hasil yang baik dalam perkembangan Lembaga. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa dari tahun ke tahun dan meningkatnya minat warga untuk menjadikan MAN 1 Nganjuk sebagai pilihan utama untuk menyekolahkan anaknya.

²⁰ Mukhsinuddin, *Bunga Rampai Manajemen Pendidikan*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh & STAIN Teungku Dirundeng, 2016), 84.

C. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan manajemen strategik yang digunakan oleh MAN 1 Nganjuk adalah Manajemen strategik kekeluargaan. Dimana fleksibilitas di utamakan oleh Kepala madrasah. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara MAN 1 Nganjuk dalam mengatasi pembayaran yang diperbolehkan mengajukan dispensasi atau kelonggaran dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Selain itu kaitannya dengan menjadi Lembaga yang memenuhi harapan publik yang dilakukan oleh MAN 1 Nganjuk adalah dengan berusaha mengakomodir usulan dari wali murid walaupun tidak semua usulan dapat diakomodir. Dikarenakan Lembaga juga mempunyai strategi jangka Panjang. Dengan demikian dihaapkan MAN 1 Nganjuk dapat menjadi Lembaga pemerintah yang dapat memeberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.

Referensi

- Ahdiyana, Marita. 'Memperkuat Manajemen Strategis Dengan Pengukuran Kinerja Dalam Organisasi Badan Hukum Publik', *Manajemen Dewantara*, 5.1 (2021), 34–47
- Fadhli, Muhammad. "Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan" *Journal Continuous Education* 1 (1) November 2020
- Hadari, Nawawi. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustri di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2012.
- Maisah. *Manajemen Strategik Perspektik Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Salim Media Indonesia. 2016.
- Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.1990.
- Mukhsinuddin. *Bunga Rampai Manajemen Pendidikan*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh & STAIN Teungku Dirundeng. 2016.
- Mutoha Masrokan. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 1993.
- Qori. Imam. "Analisis Implementasi Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pondok Pesantren". *Management and Business Review*. 3(2) 2019
- SP Siagian, 'Manajemen Stratejik', Jakarta, Bumi Aksara, 2004,
- Syah Putra, Rahmad. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat". *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 5 (3), 2017
- Tardian. Agus. 'Manajemen Strategik Mutu Sekolah', *Jurnal Kependidikan*, 7.2 (2019),
- Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016.

Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David. *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability. Twelfth Edition*. Pearson. Terjemahan, Salemba Empat Jakarta, 2010,

Winardi Karshi, Nisjar. *Manajemen Strategikcet 1*. Bandung: Mandar Maju. 1997.

Yatim. Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC. 2001.